

## **Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi atlet taekwondo**

### ***Parental involvement in enhancing the achievement of taekwondo athletes***

**Katerina Davi<sup>1</sup>, Rivan Saghita Pratama<sup>\*1</sup>, Indra Ramadhan<sup>1</sup>, Wiga Nurlatifa Romadhoni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author

#### **Abstrak**

**Latar Belakang Masalah:** Keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam menunjang perkembangan dan prestasi atlet, termasuk pada cabang olahraga Taekwondo. Dukungan yang diberikan dapat berupa motivasi, pendampingan, maupun fasilitas yang memengaruhi kepercayaan diri dan capaian atlet. Namun, keterlibatan orang tua seringkali bervariasi sehingga perlu diteliti lebih lanjut perannya dalam proses pembinaan prestasi. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan prestasi atlet Taekwondo. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan partisipan terdiri dari pelatih, atlet, dan orang tua di Dojang Koryo Club serta Dojang Lembah Cobra Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen pendukung. Data dianalisis melalui triangulasi sumber dan metode untuk memperoleh validitas dan pemahaman yang komprehensif. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua terwujud dalam empat aspek utama, yaitu motivasional (dorongan, pujian, dukungan saat gagal), logistik (penyediaan fasilitas dan kebutuhan latihan), emosional (pendampingan saat latihan maupun kompetisi), dan edukatif (komunikasi keluarga terkait perkembangan anak). Keterlibatan ini berkontribusi positif terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan pencapaian prestasi atlet. **Kesimpulan:** Keterlibatan orang tua memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan prestasi atlet Taekwondo. Dukungan yang komprehensif dari orang tua tidak hanya memperkuat motivasi anak tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif. **Kata Kunci:** Keterlibatan Orang Tua; Prestasi Atlet; Atlet Taekwondo; Dukungan Keluarga; Studi Kualitatif.

#### **Abstract**

**Research Problems:** Parental involvement is a crucial factor in supporting the development and achievement of athletes, including those in Taekwondo. Parents' support, in the form of motivation, accompaniment, and facilities, plays an important role in shaping athletes' confidence and performance. However, the level of involvement often varies, making it necessary to investigate further the role of parents in the process of fostering athletic achievement. **Research Objectives:** This study aims to describe the forms of parental involvement in supporting the improvement of Taekwondo athletes' performance. **Methods:** The study employed a descriptive qualitative approach with participants consisting of coaches, athletes, and parents from the Koryo Club and Lembah Cobra Taekwondo Dojangs in Pekalongan Regency. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, using interview guidelines, observation sheets, and supporting documents as instruments. Data were analysed using source and method triangulation to ensure validity and provide a comprehensive understanding. **Results:** The findings indicate that parental involvement manifests in four main aspects: motivational (encouragement, praise, and support during failure), logistical (providing facilities and training needs), emotional (accompanying athletes during training and competitions), and educational (family communication regarding the athlete's development). This involvement positively contributes

to athletes' motivation, confidence, and achievement. **Conclusion:** Parental involvement plays a significant role in enhancing Taekwondo athletes' performance. Comprehensive parental support not only strengthens children's motivation but also creates a more conducive environment for athletic development.

**Keywords:** Parental Involvement; Athletic Achievement; Taekwondo Athletes; Family Support; Qualitative Study

Dikirim: 24 April 2025; Direvisi: 20 Mei 2025; Diterima: 22 Mei 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v5i1.109>

Corresponding author: Rivan Saghita Pratama, Kampus UNNES Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [rivan.saghita.pratama@mail.unnes.ac.id](mailto:rivan.saghita.pratama@mail.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Taekwondo merupakan seni bela diri asal Korea yang telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga internasional yang dipertandingkan di Olimpiade (WTF, 2020). Secara umum, olahraga mengalami pertumbuhan signifikan baik dalam hal partisipasi maupun prestasi (Turang et al., 2021). Salah satu indikator kemajuan tersebut dapat dilihat dari maraknya klub-klub lokal seperti Dojang Koryo Club di Kabupaten Pekalongan, yang telah melahirkan banyak atlet berprestasi di tingkat daerah maupun nasional. Atlet cenderung dituntut untuk terus berlatih dan memenuhi berbagai target, baik dari klub maupun dari pihak eksternal seperti pemerintah daerah atau induk organisasi (Darisman & Suharti, 2019).

Orang tua menjadi aktor utama yang secara langsung mendampingi atlet selama masa pelatihan dan kompetisi (Synthiawati & Puspitaningsari, 2023). Keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter dan prestasi atlet sangat menentukan, mereka tidak hanya bertindak sebagai penyokong logistik, tetapi juga sebagai pemberi motivasi dan penguat psikologis (Anami et al., 2022). Rendahnya keterlibatan orang tua dapat berdampak negatif pada kebiasaan latihan dan motivasi atlet muda (Supriyanto, 2023). Dukungan yang diberikan orang tua mencakup aspek emosional, finansial, moral, bahkan peran sebagai mentor informal dalam mendampingi proses tumbuh kembang atlet (Yang et al., 2023). Keterlibatan orang tua meliputi kegiatan konkret seperti mengatur jadwal latihan, menghadiri pertandingan, hingga memberikan dukungan psikologis secara langsung (Finishia, 2024).

Pada fase remaja, khususnya usia 13 hingga 18 tahun, atlet mengalami perkembangan fisik, kognitif, dan emosional yang sangat dinamis, hal ini menuntut perhatian lebih, khususnya dalam menjaga kesiapan fisik dan mental mereka untuk menerima materi pelatihan secara optimal (Husni et al., 2025). Dukungan orang tua sangat krusial, mengingat atlet muda sangat tergantung pada mereka dalam hal logistik, gizi, psikologis, dan finansial (Teques et al., 2018). Orang tua berperan dalam membentuk kepercayaan diri anak, yang berdampak langsung pada kemampuan pengambilan keputusan dan ketenangan saat bertanding (Suryawati et al., 2022). Konteks sosial menjadikan orang tua sebagai figur utama dalam kesejahteraan dan pembentukan karakter anak (Tahir et al., 2021). Kombinasi antara dukungan orang tua dan motivasi intrinsik atlet terbukti menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian performa puncak (Zyantivani, 2024). Tekanan berlebihan dari orang tua dapat menjadi penghambat perkembangan psikologis dan performa atlet (Teques et al., 2019).

Dalam penelitian sebelumnya, Yulianti et al. (2019) menemukan bahwa dukungan emosional dan logistik dari orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan konsistensi latihan atlet sepak bola putri muda. Zyantivani (2024) mengungkapkan bahwa bentuk dan tingkat keterlibatan orang tua dapat bervariasi antar klub. Finishia (2024) menemukan pentingnya dukungan struktural dari orang tua di kalangan atlet universitas. Namun, masih terdapat kesenjangan pemahaman tentang bagaimana peran tersebut terwujud secara nyata dalam konteks Taekwondo di klub lokal berskala kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan membandingkan keterlibatan orang tua di Dojang Koryo Club dan Dojang Lembah Cobra. Kedua klub ini telah mencetak atlet berprestasi, namun memiliki karakteristik dan pendekatan pembinaan yang berbeda. Di Dojang Koryo Club, data awal menunjukkan bahwa orang tua terlibat dalam pemilihan pelatih, pengadaan perlengkapan, dan pendanaan. Klub ini telah mencetak atlet yang menjuarai Kejuaraan Piala Kapolri 2024 di Jakarta,

Piala Garuda Kejurda 2025, dan event lainnya. Sebaliknya, di Dojang Lembah Cobra, keterlibatan orang tua lebih menekankan pada dukungan psikologis dan emosional.

Dengan pendekatan komparatif ini, penelitian ini berupaya mengevaluasi bagaimana persepsi orang tua, bentuk dukungan, serta dampaknya terhadap performa atlet dapat bervariasi di dua dojang berbeda. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam strategi pembinaan atlet muda melalui optimalisasi peran orang tua, sekaligus memperkaya wacana akademik dalam studi keolahragaan berbasis komunitas lokal.

## METODE

### *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi atlet Taekwondo. Metode kualitatif dipilih karena penelitian dilakukan secara alamiah di lapangan, bukan di laboratorium, sehingga peneliti dapat menggali data yang relevan dan kontekstual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### *Partisipan*

Partisipan penelitian terdiri dari lima orang tua atlet Taekwondo di Dojang Koryo Club dan Dojang Lembah Cobra, Kabupaten Pekalongan. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive* untuk memastikan informasi yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian, yaitu keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi anak.

### *Instrumen Penelitian*

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam, yang disusun melalui langkah-langkah penentuan indikator, penyusunan kisi-kisi, konsultasi dengan pakar/dosen, serta penyempurnaan instrumen. Pertanyaan wawancara mencakup aspek motivasional, logistik, emosional, dan edukatif dari keterlibatan orang tua.

Tabel 1. Bentuk Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah anak memilih sendiri ikut latihan Taekwondo atau atas

No	Pertanyaan
	kehendak bapak/ibu?
2	Apakah bapak/ibu rutin menanyakan pengalaman latihan anak?
3	Pernahkah anak mengalami kesulitan saat latihan?
4	Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak untuk tetap semangat berlatih?
5	Apakah bapak/ibu mendampingi anak saat latihan atau kompetisi?
6	Apakah bapak/ibu memberi pujian atas pencapaian anak?
7	Pernahkah bapak/ibu memaksa anak melakukan latihan yang tidak disukai?
8	Apakah anak pernah menyampaikan keluhan tentang latihan?
9	Bagaimana bapak/ibu menyeimbangkan latihan dengan kegiatan lain anak?
10	Fasilitas atau dukungan apa yang diberikan untuk mendukung prestasi anak?
11	Bagaimana komunikasi keluarga terkait latihan Taekwondo?
12	Apakah anak merasa nyaman menyampaikan pengalaman dan pendapatnya?
13	Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri anak?
14	Apakah bapak/ibu tetap mendukung anak saat menghadapi kegagalan?
15	Apa pendapat dan saran bapak/ibu untuk?

### *Analisis Data*

Data dianalisis menggunakan triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan informasi dari pelatih, atlet, dan orang tua melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan validitas dan reliabilitas data, sekaligus memberikan pemahaman yang holistik mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi atlet Taekwondo.

### **HASIL**

Wawancara tahap awal dilakukan terhadap lima orang tua atlet dari Dojang Koryo Club, diikuti oleh lima orang tua atlet dari Dojang Lembah Cobra. Instrumen wawancara yang digunakan disamakan antar kelompok untuk menjaga konsistensi data. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan orang tua di kedua dojang bersifat menyeluruh dan mencakup dimensi emosional, finansial, edukatif, dan logistik. Namun, terdapat variasi dalam bentuk, intensitas, dan fokus dukungan yang diberikan. Berikut adalah rekapitulasi hasil wawancara dalam bentuk tabel:

Tabel. 2 Hasil Wawancara Orang Tua Atlet Dojang Koryo Club

No.	Orang Tua	Anak	Bentuk Dukungan Orang Tua
1.	AP	RW	Rutin menanyakan kegiatan latihan dan pengalaman anak untuk memahami tantangan yang dihadapi serta memberi solusi.
2.	DT	DA	Memilihkan lingkungan latihan terbaik dengan pelatih profesional sebagai bentuk komitmen terhadap perkembangan teknis anak.
3.	EA	MA	Memberikan dukungan finansial berupa pendaftaran kelas tambahan, suplemen, serta bimbingan dalam aspek akademik.
4.	IM	BDA	Mendampingi anak ke latihan dan kompetisi sebagai bentuk dukungan emosional, sekaligus membangun kepercayaan diri anak.
5.	KDM	AA	Perlengkapan latihan, dukungan biaya, serta pemerataan keseimbangan antara latihan dan tugas akademik anak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan orang tua di kedua dojang sangat kuat dan terstruktur, dengan masing-masing memiliki kecenderungan penekanan pada aspek tertentu. Di Dojang Koryo Club, dukungan orang tua cenderung terfokus pada aspek logistik dan struktural, seperti menyediakan akses terhadap pelatihan tambahan dan lingkungan pelatih yang profesional, menyediakan fasilitas dan sumber daya finansial, membangun keseimbangan antara tuntutan latihan dan akademik. Sementara itu, orang tua di Dojang Lembah Cobra lebih menekankan pada dukungan emosional dan psikologis, seperti mempersiapkan anak secara mental menjelang kompetisi, memberikan motivasi langsung dan umpan balik positif, membentuk lingkungan keluarga yang suportif terhadap perkembangan kepribadian dan mental bertanding anak.

Kedua kelompok sama-sama aktif dalam mendampingi anak selama latihan dan kompetisi. Namun, pendekatan mereka berbeda. Dojang Koryo Club cenderung membentuk sistem dukungan berbasis kinerja teknis dan pengelolaan waktu, sedangkan Dojang Lembah Cobra mengembangkan pendekatan berbasis relasi emosional dan kesiapan psikologis. Variasi bentuk dukungan ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang paling unggul, tetapi komitmen yang berkelanjutan dan adaptif



dari orang tua menjadi faktor penentu utama dalam membentuk daya saing dan kesiapan anak sebagai atlet.

## PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan orang tua atlet dari Dojang Koryo Club dan Dojang Lembah Cobra menunjukkan pola dukungan yang mencerminkan keterlibatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan prestasi anak. Ibu PD, orang tua dari MIN, menunjukkan pendekatan proaktif dan terinformasi dengan secara rutin menanyakan perkembangan latihan anak serta secara aktif mencari kelas tambahan dan pelatihan berkualitas. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan teknis dan psikologis anak. [Teques et al. \(2018\)](#) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang konsisten berkontribusi positif terhadap pertumbuhan mental dan teknis atlet muda. [Rohmah et al. \(2025\)](#) menegaskan bahwa keterlibatan yang berkelanjutan dari orang tua dapat meningkatkan performa dan konsistensi atlet.

Bapak AN, orang tua dari DPP dan SDS, menunjukkan komitmen emosional dan praktis dengan mendampingi anak dalam latihan maupun kompetisi serta memberikan motivasi dan umpan balik secara langsung. [Tahir et al. \(2021\)](#) menekankan bahwa kehadiran orang tua mampu menurunkan kecemasan performa pada atlet muda. [Siswanto et al. \(2019\)](#) menegaskan bahwa kombinasi dukungan emosional dan akademik merupakan determinan utama dalam pencapaian prestasi atlet remaja.

Sementara itu, Bapak DH, orang tua dari KR, menyoroti pentingnya kesiapan psikologis dengan membekali anaknya dukungan moral menjelang kompetisi, serta memberikan umpan balik yang membangun. [Supriyanto \(2023\)](#) menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan daya tahan dan semangat kompetitif anak. [Chandraca \(2018\)](#) menyatakan bahwa keterlibatan aktif orang tua berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri serta peningkatan performa atlet muda.

Dukungan dari Ibu KDM, yang merupakan orang tua dari MAZ, menyoroti pentingnya keseimbangan antara aspek olahraga dan akademis. Ia

memastikan anaknya mendapatkan fasilitas dan dukungan finansial, namun juga tetap mengawasi komitmen akademis anak. [Hasmarita & Meirizal \(2024\)](#) menyatakan bahwa keseimbangan antara prestasi akademik dan olahraga menjadi elemen penting dalam pengembangan atlet secara holistik. [Teques et al. \(2018\)](#) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan prediktor penting dalam menumbuhkan keterampilan teknis sekaligus ketahanan emosional anak.

Ibu IW, orang tua dari MAZ, menunjukkan komitmen teknis melalui pencarian aktif terhadap kursus tambahan guna memperluas kemampuan anaknya. [Finishia \(2024\)](#) menegaskan bahwa komitmen orang tua terhadap pengembangan teknis dan edukatif memainkan peran besar dalam akselerasi prestasi atletik anak.

Orang tua di Dojang Koryo Club cenderung fokus pada dukungan struktural dan logistik. Mereka aktif dalam memilih pelatih berkualitas, menyediakan fasilitas latihan yang memadai, serta mengelola kebutuhan materiil seperti peralatan dan biaya kompetisi. Sebagai contoh, Ibu KDM menekankan pentingnya menyediakan peralatan dan sumber daya keuangan yang diperlukan, sambil tetap menjaga keseimbangan antara kegiatan olahraga dan akademis anaknya. [Finishia \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dalam aspek struktural dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi atlet.

Sebaliknya, orang tua di Dojang Lembah Cobra lebih menonjolkan dukungan psikologis dan emosional. Mereka secara aktif mendampingi anak-anak mereka dalam sesi latihan dan kompetisi, memberikan umpan balik positif, serta membangun kesiapan mental untuk menghadapi tekanan kompetisi. Contohnya, Bapak DH menekankan pentingnya memberikan kesiapan psikologis dan umpan balik yang membangun kepada anaknya sebelum kompetisi.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian [Pusparani \(2019\)](#) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua, baik dalam bentuk emosional, informasi, maupun instrumental, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi atlet taekwondo junior di Kabupaten Pekalongan. Dalam



penelitiannya, dukungan informasi memiliki persentase tertinggi sebesar 83,17%, diikuti oleh dukungan emosional sebesar 80,24%. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai bentuk sangat penting dalam mendukung prestasi atlet muda. Secara keseluruhan, meskipun pendekatan dukungan berbeda, baik struktural maupun emosional, keterlibatan orang tua tetap menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan atlet muda. Kombinasi dukungan yang komprehensif dari orang tua tidak hanya meningkatkan kecakapan teknis atlet, tetapi juga memperkuat kesiapan psikologis mereka untuk berkompetisi (Aryanto et al., 2023).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi atlet taekwondo, tidak hanya sebagai penyedia fasilitas dan dana, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing mental. Keterlibatan aktif orang tua, seperti mendampingi latihan dan menjaga keseimbangan akademik dan olahraga, sangat berkontribusi terhadap perkembangan atlet. Meskipun Dojang Koryo Club dan Dojang Lembah Cobra memiliki lingkungan berbeda, dukungan orang tua di kedua tempat serupa. Kolaborasi antara orang tua, pelatih, dan lembaga olahraga penting untuk menciptakan lingkungan latihan yang positif. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi perbedaan peran ayah dan ibu serta pengaruh faktor sosial ekonomi dan budaya. Temuan ini diharapkan dapat mendukung program pembinaan yang melibatkan orang tua secara aktif.

## KONTRIBUSI PENULIS

**Katerina Davi:** Conceptualization, Writing - Original Draft, Writing - Review & editing. **Rivan Saghita Pratama:** Conceptualization, Writing - Original Draft, Methodology- Final Revision. **Indra Ramadhan:** Conceptualization, Writing - Original Draft. **Wiga Nurlatifa Romadhoni:** Conceptualization, Writing - Original Draft.

## DAFTAR PUSTAKA

Anami, S., Haryono, S., Pratama, R. S., & Kriswantoro, K. (2022).

- Kesesuaian Minat Dan Bakat Olahraga Sepakbola Kabupaten Kebumen Tahun 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(2), 118–131. <https://doi.org/10.15294/ujoss.v6i2.52913>
- Aryanto, S. J., Wahyono, M., Viyanti, P., & Puriana, R. H. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepak Bola Putri Di Lamongan. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i1.7622>
- Chandraca, D. A. (2018). Motivasi Orangtua dalam Mengikutsertakan Putra/Putrinnya Berlatih Beladiri Taekwondo di Dojang Kalingga Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 1–8.
- Darisman, E. K., & Suharti, S. (2019). Pengaruh Pola Pelatih Kooperatif Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bola Basket Putri Sma 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(2), 118–127. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i2.25105>
- Finishia, S. H. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Atlet di Universitas Negeri Semarang. *Prosiding Seminar Nasional 2024 - Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Mental Peserta Didik*, 238–243. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpjkmpd/article/view/4198>
- Hasmarita, S., & Meirizal, Y. (2024). Peran Orang tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Renang Di Club SGO Kota Cimahi. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 5(1), 410–419. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v5i1.106>
- Husni, A. U. B., Windriyani, S. M., & Alfarezy, M. Z. (2025). Analysis of Nutritional Knowledge Levels among Hockey Athletes. *Sriwijaya Journal of Sport*, 4(2), 78–85. <https://doi.org/10.55379/sjs.v4i2.21>
- Pusparani, D. A. (2019). Survei Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Taekwondoin Junior Se Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/36972/>
- Rohmah, T. N., Candra, A. R. D., Pratama, R. S., & Ramadhan, I. (2025). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Pemberian Dukungan kepada Atlet Karate. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 5(1), 93–102. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v5i1.1098>
- Siswanto, B., S, S. K., Sulaiman, & Sugiarto. (2019). Peran orangtua dalam meningkatkan olahraga prestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 153–156.
- Supriyanto, A. (2023). Peran Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Keluarga Yang Mendukung Prestasi Anak Berlatih Sepak Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v5i1.18153>
- Suryawati, S., Brustiendo, R., Himawanto, W., & Pratama, B. A. (2022). Analisis tingkat self confidence pada atlet sepatu roda. *Sriwijaya Journal of Sport*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/10.55379/sjs.v2i1.479>
- Synthiawati, N. N., & Puspitaningsari, M. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Kemajuan Prestasi Atlet Sepatu Roda Jombang Freestyle Club Pada

- Masa New Normal. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 324–330. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.974>
- Tahir, H., Iqbal, Y., Tabassum, M. F., Parveen, S., & Mushtaq, T. (2021). Impact Of Anxiety On Performance Of Taekwondo Athlete Through Progressive Muscle Relaxation Training. *Webology*, 18(6), 6949–6961. <https://www.webology.org/abstract.php?id=3445>
- Teques, P., Calmeiro, L., Rosado, A., Silva, C., & Serpa, S. (2019). Perceptions of Parenting Practices and Psychological Variables of Elite and Sub-Elite Youth Athletes. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01495>
- Teques, P., Serpa, S., Rosado, A., Silva, C., & Calmeiro, L. (2018). Parental Involvement in Sport: Psychometric Development and Empirical Test of a Theoretical Model. *Current Psychology*, 37(1), 234–249. <https://doi.org/10.1007/s12144-016-9507-2>
- Turang, G. J. V, Sambiran, S., & Monintja, D. K. (2021). Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pembinaan Olahraga (Studi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu). *Jurnal Governance*, 1(2), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/35370>
- WTF. (2020). *Origin of Taekwondo*. World Taekwondo.
- Yang, D., Chen, P., Wang, K., Li, Z., Zhang, C., & Huang, R. (2023). Parental Involvement and Student Engagement: A Review of the Literature. *Sustainability*, 15(7), 5859. <https://doi.org/10.3390/su15075859>
- Yulianti, E., Mukholid, A., & Manshurahudlari, M. (2019). Parents' Role in Supporting Sport Achievement of Surakarta Women's U-19 Football Club In Surakarta. *PHEDHERAL*, 16(2), 44. <https://doi.org/10.20961/phduns.v16i2.51436>
- Zyantivani, A. (2024). *Perbandingan Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepak Bola Pesat Tempel Sleman Yogyakarta Dan Hizbul Wathon Temanggung*. Universitas Negeri Yogyakarta.